

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT. BPR Central Sejahtera

TAHUN  
2024



## KATA PENGANTAR

Sebagai respons terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Central Sejahtera telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagai landasan strategis dalam pelaksanaan program keuangan berkelanjutan secara bertahap, terukur, dan sesuai dengan karakteristik bisnis perusahaan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT BPR Central Sejahtera berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini selaras dengan misi BPR dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan melalui peran intermediasi keuangan, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam upaya tersebut, PT BPR Central Sejahtera mengadopsi pendekatan *triple bottom line* yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi), serta menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai kerangka kerja utama dalam kegiatan usaha. Pendekatan ini mendorong BPR untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial semata, tetapi juga menjaga keseimbangan antara aspek sosial dan lingkungan demi tercapainya keberlanjutan jangka panjang.

PT BPR Central Sejahtera menyadari perannya sebagai lembaga keuangan perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK), seperti tabungan dan deposito, untuk kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit produktif. Dalam proses ini, BPR memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan pembiayaan secara selektif dan bertanggung jawab, dengan menghindari sektor atau kegiatan usaha yang berisiko merusak lingkungan atau bertentangan dengan tujuan pembangunan sosial yang inklusif.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari upaya manajemen untuk memastikan pelaksanaan program kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dokumen tersebut berfungsi sebagai acuan strategis bagi pengambilan keputusan, sekaligus sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan operasional BPR secara terkoordinasi, terukur, terintegrasi, dan berkesinambungan.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
I. Strategi Keberlanjutan .....	1
II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
A. Kinerja Aspek Ekonomi .....	1
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup .....	2
C. Kinerja Aspek Sosial.....	2
III. Profil Perusahaan	
A. Informasi Umum .....	2
B. Visi dan Misi Keberlanjutan .....	2
C. Nilai dan Budaya Keberlanjutan.....	2
D. Skala Usaha.....	3
E. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha .....	4
F. Keanggotaan pada Asosiasi.....	6
G. Perubahan yang bersifat Signifikan .....	6
IV. Penjelasan Direksi	
A. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	6
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	7
C. Strategi Pencapaian Target.....	7
V. Tata Kelola Keberlanjutan	
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	9
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan .....	9
C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	9
D. Kolaborasi Perusahaan dengan Stakeholder dalam Keuangan Berkelanjutan .....	11
E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan...	11
VI. Kinerja Keberlanjutan	
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan .....	12
B. Kinerja Ekonomi .....	12
C. Kinerja Sosial.....	13
D. Kinerja Lingkungan Hidup .....	16
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan .....	16

## I. Strategi Keberlanjutan

Sebagai salah satu bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT. BPR Central Sejahtera ingin berkontribusi dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas dan menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha dan fungsi Bank dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup masyarakat. Dalam keterkaitan positif ini, PT. BPR Central Sejahtera menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (*Environmental, Social and Governance*) sejalan dalam peran Bank.

Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang semakin berkualitas, PT. BPR Central Sejahtera akan senantiasa mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Tanjungpinang pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Central Sejahtera akan melaksanakan pelatihan– pelatihan kepada para pegawai secara berkala agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dan berdampak secara finansial terhadap BPR di kemudian hari.

Sesuai dengan visi PT. BPR Central Sejahtera untuk menjadi BPR yang terbaik dalam pelayanan dan kinerja, PT. BPR Central Sejahtera mempunyai strategi sebagai berikut :

1. Melakukan ekspansi bisnis ke wilayah pemasaran baru di Kepulauan Riau
2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya
3. Menciptakan konsep baru layanan tertentu kepada Nasabah *First Class* dan Nasabah *Premiere*
4. Menyelenggarakan event dan program promosi yang menarik dan berbeda sepanjang tahun
5. Meningkatkan *Brand Image* dan Promosi dengan penggunaan media sosial.

## II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### A. Kinerja Aspek Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan	Rp. 40.098	Rp. 28.742	Rp.19.248
Laba Tahun Berjalan	Rp. 6.543	Rp. 6.668	Rp. 4.195
Penyaluran Kredit	Rp. 250.831	Rp. 175.648	Rp. 112.259
Penghimpunan Dana	Rp. 336.487	Rp. 244.675	Rp. 150.862
Total Aset	Rp. 371.368	Rp. 275.234	Rp. 174.558

## B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	2024	2023	2022
Biaya Listrik	Rp 61,549,454	Rp 62,022,499	Rp 57,832,240
Biaya Air	Rp 8,024,800	Rp 8,103,000	Rp 7,892,800
Biaya BBM	Rp 116,987,120	Rp 114,505,080	Rp 87,416,917
Biaya Cetak dan Alat Tulis Kantor	Rp 37,469,713	Rp 40,900,473	Rp 30,529,585

## C. Kinerja Aspek Sosial

Keterangan	2024	2023	2022
Biaya Edukasi	Rp 5,921,071	Rp 3,478,470	Rp 1,500,000
Biaya Pendidikan	Rp 233,499,932	Rp 200,896,935	Rp 30,046,400
Sumbangan	Rp 5,088,000	Rp 15,310,800	Rp 4,865,000

## III. Profil Perusahaan

### A. Informasi Umum

Nama Perusahaan	:	PT. BPR Central Sejahtera
Alamat Kantor Pusat	:	Jl. Brigjen Katamso No.99/101, Tanjungpinang
Nomor Telepon	:	(0771) 25552
Alamat Email	:	bpr_centralsejahtera@yahoo.co.id
Situs Web	:	www.bprbcs.com
Jaringan Kantor	:	1 (satu) Kantor Cabang

### B. Visi dan Misi Keuangan Keberlanjutan

Visi PT. BPR Central Sejahtera dalam implementasi keuangan berkelanjutan adalah Menjadi BPR yang terbaik dalam pelayanan dan kinerja dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Sedangkan misi BPR dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

1. Memberikan pelayanan terbaik yang bernilai tambah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
2. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan Masyarakat
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan Manajemen Risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### C. Nilai dan Budaya Keberlanjutan

PT. BPR Central Sejahtera menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada Konsumen
2. Integritas
3. Gigih untuk mencapai yang terbaik
4. Kerjasama yang solid
5. Inovatif
6. Displin
7. Lincah

#### D. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022
Total Aset	Rp 371,368	Rp 275,234	Rp 174,558
Total Kewajiban	Rp 339,615	Rp 246,962	Rp 152,832

2. Jumlah Karyawan

Seiring dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, dibutuhkan tenaga kerja yang berkompeten dan berkualitas di bidang masing-masing sesuai keahlian dan keterampilannya. Komposisi Sumber Daya Manusia di PT. BPR Central Sejahtera juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	23
<b>Total</b>		<b>40</b>

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Jabatan

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Pejabat Eksekutif	6
2	Kepala Bagian	6
3	Staff	28
<b>Total</b>		<b>40</b>

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Usia

No	Jenis Usia	Jumlah
1	<25 tahun	15
2	>25-35 tahun	19
3	>35-45 tahun	4
4	>45-55 tahun	2
<b>Total</b>		<b>40</b>

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Jenis Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S1	23
2	D3	1
3	SLTA	16
<b>Total</b>		<b>40</b>

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No	Jenis Status Ketenagakerjaan	Jumlah
1	Pegawai Tetap	37
2	Pegawai Tidak Tetap	3
<b>Total</b>		<b>40</b>

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	Sukarni, S.E.	2.400	2.400.000.000	80
2	Meri, S.E.	600	600.000.000	20
<b>Jumlah</b>		<b>3.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100</b>

4. Wilayah Operasional

PT. BPR Central Sejahtera saat ini memiliki 1 (satu) kantor cabang yang berlokasi di Jl. Hang Jebat No.81, Berek Motor – Kijang.

**E. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha PT. BPR Central Sejahtera Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Produk-produk PT. BPR Central Sejahtera meliputi:

1. Deposito

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu, berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

2. Tabungan Anda

Tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan tingkat suku bunga yang kompetitif

3. Extra Tabungan Anda

Tabungan yang berfungsi sebagai relasi rekening dengan Tabungan Hadiah

4. Tabungan Rencana Sejahtera  
Tabungan setoran berjangka bulanan selama kurun waktu tertentu dengan suku bunga yang menarik
5. Tabungan Hadiah  
Tabungan yang berhadiah langsung dimana nasabah dapat memilih hadiah yang diinginkan dengan jangka waktu blokir yang lebih fleksibel maksimal 3 tahun.
6. TabunganKu  
Tabungan perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan, yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank secara nasional untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan gratis biaya administrasi
7. Kredit Kendaraan Bermotor  
Kredit pembiayaan mobil dengan dealer-dealer yang bekerja sama dengan BCS
8. Kredit Pemilikan Mobil  
Kredit pembiayaan mobil baru maupun bekas untuk dipergunakan sendiri (perorangan) dan bukan untuk tujuan komersial (angkutan penumpang umum dan barang)
9. Kredit Pemilikan Rumah  
Kredit yang dipergunakan untuk membeli rumah baru / bekas
10. Kredit Multi Guna  
Kredit kepada Debitur untuk memfasilitasi keperluan konsumsi, misalnya untuk berbagai keperluan nasabah, antara lain biaya pendidikan, renovasi dan lain – lain
11. Kredit Modal Kerja  
Kredit kepada Debitur untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur yang pembayarannya dilakukan secara angsuran bulanan
12. Kredit Modal Kerja Rekening Koran  
Kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional perusahaan. Memberikan fleksibilitas dengan menyediakan dana sesuai batas plafond kredit dan dapat digunakan di saat debitur membutuhkannya.
13. Kredit Modal Kerja Mikro  
Kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja/usaha mikro debitur dengan jangka waktu maksimal s/d 3 tahun.
14. Kredit Investasi  
Kredit untuk memenuhi kebutuhan pendirian proyek atau ekspansi proyek debitur, membiayai pembelian barang modal, tambahan modal kerja dalam rangka perluasan, peningkatan kapasitas usaha dan pendirian unit usaha baru.
15. Pinjaman Perumahan Karyawan  
Fasilitas pinjaman perumahan yang khusus diberikan kepada karyawan/ti BCS.

#### **F. Keanggotaan pada Asosiasi**

PT. BPR Central Sejahtera hingga saat ini terdaftar sebagai anggota dari asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo)

#### **G. Perubahan yang bersifat Signifikan**

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan selama tahun 2024.

### **IV. Penjelasan Direksi**

#### **A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Direksi menyadari bahwa penerapan strategi keberlanjutan menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi eksternal seperti perubahan regulasi, fluktuasi ekonomi global, serta tekanan dari pemangku kepentingan, maupun dari sisi internal seperti kesiapan organisasi, keterbatasan sumber daya, dan perubahan budaya kerja. Oleh karena itu, Direksi telah menetapkan sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk menjawab tantangan tersebut secara adaptif dan progresif. Beberapa kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

##### **1. Integrasi Keberlanjutan ke dalam Strategi Bisnis Utama**

Kami menekankan pentingnya menjadikan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari perencanaan strategis dan operasional. Ini termasuk evaluasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan bisnis.

##### **2. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko**

Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, Direksi mendukung penguatan sistem tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang inklusif terhadap risiko keberlanjutan, termasuk perubahan iklim dan risiko sosial.

##### **3. Inovasi dan Efisiensi Operasional**

Kami mendorong inovasi dalam proses dan produk untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi, serta mendukung ekonomi sirkular. Inisiatif ini juga sejalan dengan upaya peningkatan daya saing Perusahaan

##### **4. Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Transparansi**

Direksi menegaskan pentingnya dialog terbuka dengan pemangku kepentingan serta peningkatan transparansi melalui pelaporan keberlanjutan yang akuntabel dan dapat diverifikasi.

## **5. Pengembangan Kapasitas dan Budaya Organisasi**

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas SDM agar mampu menjalankan peran keberlanjutan secara efektif. Kami juga mendorong budaya kerja yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Melalui kebijakan-kebijakan ini, Direksi menegaskan komitmennya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan secara strategis dan bertanggung jawab, guna memastikan pertumbuhan bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

## **B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, sosial, serta tata kelola, BPR terus mengembangkan dan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnisnya. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang, tetapi juga untuk memitigasi risiko dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Publik dimana penerapan keberlanjutan untuk BPR KU 2 pertama kali dilakukan pada tahun 2024, BPR secara bertahap telah menerapkan dan melaksanakan program keuangan berkelanjutan dari tahap penyusunan standar prosedur operasional (SPO) hingga melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan.

Selama tahun 2024, PT. BPR Central Sejahtera telah meraih penghargaan sebagai berikut :

- Penghargaan The Finance dalam kategori Top 100 BPR beraset Rp.100 miliar ke atas yang tumbuh pesat selama 3 tahun
- Penghargaan Infobank Award dengan predikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan tahun 2023

Selama tahun 2024 tidak terdapat peristiwa penting dalam BPR.

## **C. Strategi Pencapaian Target**

Sebagai lembaga jasa keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap dan terukur. Strategi pencapaian ini dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas pembiayaan dan operasional BPR selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan serta ketentuan OJK terkait keuangan berkelanjutan.

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, BPR mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam penerapan keuangan berkelanjutan dari tiga aspek utama yakni:

- **Aspek Ekonomi**  
Risiko terkait keterbatasan akses pendanaan hijau, fluktuasi ekonomi lokal, serta keterbatasan kapasitas debitur dalam menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Untuk itu, BPR mulai menerapkan penilaian kelayakan usaha yang mencakup faktor keberlanjutan serta memperkuat kapasitas manajemen risiko kredit.
- **Aspek Sosial**  
Risiko sosial seperti pembiayaan yang berpotensi berdampak negatif pada komunitas lokal, ketimpangan akses UMKM terhadap pembiayaan, serta risiko atas ketidakterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan ekonomi lokal. BPR menanggapi hal ini dengan memperluas literasi keuangan serta program inklusi keuangan untuk kelompok rentan.
- **Aspek Lingkungan Hidup**  
Risiko pembiayaan terhadap usaha-usaha yang dapat mencemari lingkungan, seperti industri kecil yang tidak memiliki sistem pengelolaan limbah. BPR meningkatkan kewaspadaan dengan menyertakan aspek lingkungan dalam analisis kredit sederhana serta mendukung usaha-usaha berbasis lingkungan.

Dalam proses penerapan keuangan berkelanjutan dapat membuka peluang strategis bagi BPR, terutama dalam memperluas basis nasabah dan memperkuat peran sosial-ekonomi di wilayah kerja seperti mengarahkan sebagian portofolio kredit kepada usaha kecil yang bergerak di sektor pertanian organik, pengelolaan limbah, energi, dan produk lokal ramah lingkungan.

Perumusan strategi keberlanjutan juga mempertimbangkan kondisi eksternal disisi aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup yang dapat memengaruhi kinerja dan ketahanan jangka panjang BPR, diantaranya :

- Ketidakpastian ekonomi global, termasuk fluktuasi harga komoditas dan inflasi, memengaruhi daya beli masyarakat dan kestabilan ekonomi daerah. Hal ini dapat berdampak pada kualitas kredit dan likuiditas BPR;
- Masyarakat semakin menginginkan layanan keuangan yang efisien dan berbasis digital, menuntut BPR untuk beradaptasi dengan teknologi informasi;
- Perubahan iklim dapat memengaruhi sektor-sektor tertentu, seperti pertanian dan perikanan, yang menjadi fokus pembiayaan BPR, sehingga perlu strategi mitigasi risiko terkait lingkungan.

## V. Tata Kelola Keberlanjutan

### A. Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No.	Pejabat	Tugas dan Wewenang
1	Direksi	Bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerja sama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2	Divisi Pendukung Operasional	Bertanggung jawab atas pengelolaan pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan efisiensi kegiatan operasional serta mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
3	Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Bertanggung jawab atas penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, dan Divisi Manajemen Risiko melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4	Divisi Kredit	Bertanggung jawab atas penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan, berkoordinasi dengan Direktur Utama memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, pelaporan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan, mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5	Divisi Operasional	Bertanggung jawab atas penerbitan atau pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
6	Divisi Teknologi Informasi	Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
7	Divisi Sumber Daya Manusia & Logistik	Bertanggung jawab atas pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan serta melakukan pengembangan aset dalam kelancaran penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan rencana program kerja lima tahun yang telah disusun, Bank berkomitmen untuk memastikan seluruh pegawai mengikuti pelatihan atau sosialisasi mengenai keuangan berkelanjutan secara bertahap. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia menjadi prioritas Bank, melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai yang sejalan dengan tujuan serta arah strategi bisnis Bank. Dengan demikian, Bank akan terus mampu bersaing dan mempertahankan daya saingnya baik di pasar domestik maupun global.

### C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank

Perkreditan Rakyat, penerapan monitoring, evaluasi dan mitigasi risiko dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris  
Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan seluruh pengawasan yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, juga perlu meningkatkan peranannya dalam pengembangan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi perusahaan.
- b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit  
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif memerlukan dukungan dari kebijakan dan prosedur yang jelas, serta limit risiko yang ditetapkan dengan mempertimbangkan visi, misi, dan strategi bisnis BPR.
- c. Kecukupan Proses dan Sistem  
Proses penerapan manajemen risiko meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR, serta berfokus pada analisis sumber risiko dan dampak potensial yang dapat muncul. Selanjutnya, BPR harus mengukur risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha yang dijalankan.
- d. Sistem Pengendalian Internal  
Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang diterapkan secara berkesinambungan oleh pengurus BPR. BPR wajib melaksanakan sistem pengendalian yang efektif di seluruh jenjang organisasi, untuk memastikan bahwa operasional dan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem ini juga harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan secara tepat waktu. Pengendalian internal yang diterapkan meliputi :
  - i. Pengembangan budaya sadar risiko di seluruh unit kerja
  - ii. Penyampaian eksposur risiko ke seluruh unit kerja
  - iii. Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi menimbulkan risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas maupun reputasi dan stratejik
  - iv. Identifikasi dan pemetaan profil risiko bank secara berkala
  - v. Evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil pemetaan profil risiko Bank

Secara berkala, Bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target yang telah ditetapkan tercapai. Sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan, Pejabat Manajemen Risiko juga melaksanakan *monitoring* terhadap empat jenis potensi risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Hasil pemantauan tersebut tertuang dalam laporan internal manajemen risiko yang disusun secara triwulan, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester.

#### **D. Kolaborasi Perusahaan dengan Stakeholder dalam Keuangan Berkelanjutan**

Keterlibatan dan peran aktif seluruh pemangku kepentingan sangat krusial dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk operasional perusahaan yang dapat berdampak langsung pada berbagai pihak seperti investor, pemegang saham, regulator, masyarakat dan lainnya. Secara strategis, pemangku kepentingan turut berperan dalam pengembangan serta mempengaruhi kinerja PT. BPR Central Sejahtera. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan.

#### **E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain terkait dengan tugas dan tanggung jawab unit atau satuan kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai konsep Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, faktor eksternal seperti perubahan kebijakan regulasi yang ditetapkan juga dapat memengaruhi implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, Bank akan membuka peluang kerja sama dengan pihak eksternal atau pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang Keuangan Berkelanjutan. Di sisi lain, Bank juga mengantisipasi beberapa tantangan penting lainnya dan mengeksplorasi peluang yang ada dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain :

Tantangan :

- a. Akselerasi teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat dari industri teknologi finansial
- b. Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian, baik di tingkat daerah maupun nasional
- c. Perkembangan pesat dalam sektor *digital banking*

Peluang :

- a. Kebijakan pemerintah yang mendukung penerapan usaha berkelanjutan, yang memungkinkan terciptanya produk-produk yang ramah lingkungan
- b. Sektor UMKM yang mulai memanfaatkan limbah untuk proses daur ulang dalam menjalankan usahanya
- c. Meningkatnya perhatian dunia usaha terhadap aspek lingkungan dalam operasional mereka
- d. Tersedianya layanan ATM yang semakin memudahkan transaksi keuangan

## VI. Kinerja Keberlanjutan

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, BPR menyadari pentingnya membangun budaya keberlanjutan secara menyeluruh di dalam organisasi. Budaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tertanam dalam setiap aspek operasional, pengambilan keputusan, dan interaksi karyawan sehari-hari.

BPR menjunjung tinggi nilai kekeluargaan secara internal sehingga berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR akan terus melakukan pembahasan dan/atau rapat terbuka untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya melakukan penghematan penggunaan energi, air, dan kertas; meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

### B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi BPR dalam 3 (tiga) tahun berakhir sesuai dengan table berikut ini:

- Kinerja Keuangan

*(dalam jutaan rupiah)*

No	Keterangan	2024	2023	2022
1	Total Aset	Rp. 371.368	Rp. 275.234	Rp. 174.558
2	Modal Inti	Rp. 27.462	Rp. 23.663	Rp. 17.775
3	Kredit Yang Diberikan	Rp. 250.831	Rp. 175.648	Rp. 112.259
4	Dana Pihak Ketiga	Rp. 336.487	Rp. 244.674	Rp. 150.862
5	Pendapatan Operasional	Rp. 40.098	Rp. 28.742	Rp. 19.248
6	Beban Operasional	Rp. 32.216	Rp. 21.034	Rp. 14.431
7	Laba Bersih	Rp. 6.453	Rp. 6.668	Rp. 4.195

- Rasio Keuangan

No	Keterangan	2024	2023	2022
1	KPMM	18,88%	20,73%	25,72%
2	NPL Gross	3,81%	3,37%	1,22%
3	NPL Net	3,50%	3,23%	1,02%
4	ROA	2,61%	3,88%	3,62%
5	NIM	5,49%	6,24%	5,76%
6	BOPO	80,14%	73,18%	74,97%
7	LDR	80,10%	77,48%	66,59%

- Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi per posisi 31 Des 2024

No	Jenis Sektor Ekonomi	Bakidebet
1	Pertanian	Rp. 181.670.645
2	Peternakan	Rp. 353.140.058
3	Perikanan	Rp. 948.515.118
4	Perkebunan	Rp. 5.341.413.255
5	Pertambangan	Rp. 5.920.145.153
6	Transportasi	Rp. 6.537.762.452
7	Industri	Rp. 8.732.416.155
8	Konstruksi	Rp. 30.245.895.914
9	Perdagangan	Rp. 33.392.710.331
10	Lainnya	Rp. 40.049.956.276
11	Konsumsi	Rp. 119.127.659.076
<b>Total</b>		<b>Rp. 250.831.284.433</b>

### C. Kinerja Sosial

#### 1. Komitmen PT. BPR Central Sejahtera untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip tanggung jawab sosial dan keuangan berkelanjutan, BPR terus berupaya memastikan bahwa seluruh masyarakat, tanpa memandang latar belakang ekonomi, sosial, maupun geografis, memiliki akses yang setara terhadap produk dan layanan perbankan. Hal ini merupakan wujud nyata dari komitmen Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam mendukung inklusi keuangan dan keadilan sosial.

BPR menyediakan produk dan layanan keuangan yang dirancang khusus untuk menjangkau segmen masyarakat berpenghasilan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil (UMK), serta masyarakat di wilayah pedesaan. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan, antara lain penyaluran kredit mikro dengan persyaratan yang sederhana dan bunga terjangkau.

BPR juga menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam seluruh proses pelayanan, baik terhadap calon nasabah maupun nasabah eksisting. Semua pelanggan mendapatkan layanan dengan standar yang sama, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, usia, profesi, atau latar belakang sosial lainnya. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, BPR telah membentuk mekanisme pengaduan nasabah yang mudah diakses dan dikelola secara profesional. Penanganan keluhan dilakukan dengan prinsip keadilan, transparansi, dan tepat waktu. Selain itu, informasi produk disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, guna menghindari kesalahpahaman atau praktik penjualan yang menyesatkan (*mis-selling*).

## 2. Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, BPR menjunjung tinggi hak-hak tenaga kerja serta menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berlandaskan pada nilai-nilai hak asasi manusia.

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh individu tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status sosial, atau latar belakang lainnya. Kebijakan rekrutmen, promosi, pelatihan, dan pengembangan karier didasarkan pada prinsip meritokrasi dan kompetensi:

- Karyawan perempuan dan laki-laki memperoleh kesempatan yang sama dalam hal jenjang karier dan akses pelatihan
- Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan transparan, dengan mempertimbangkan keberagaman sebagai nilai tambah
- Kesempatan bekerja juga diberikan kepada individu dari kelompok rentan atau penyandang disabilitas, sejauh memenuhi kualifikasi pekerjaan

BPR menolak segala bentuk praktik kerja paksa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua hubungan kerja diatur secara sukarela, berdasarkan perjanjian kerja yang sah dan sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan di Indonesia. Tidak ada karyawan yang diwajibkan bekerja di luar jam kerja normal tanpa kompensasi yang adil atau di bawah tekanan.

BPR menegaskan larangan mempekerjakan anak di bawah umur, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan peraturan perundangan lainnya. Semua tenaga kerja yang dipekerjakan telah berusia sesuai ketentuan minimum kerja (18 tahun ke atas) dan telah melalui proses seleksi administrasi serta verifikasi usia. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan kasus keterlibatan tenaga kerja anak di seluruh unit operasional BPR. Proses audit internal dan eksternal juga tidak menemukan pelanggaran terhadap standar ketenagakerjaan terkait usia minimum kerja.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penciptaan lingkungan kerja yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan, BPR menerapkan sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan berorientasi pada kinerja. Remunerasi menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan motivasi kerja, meningkatkan loyalitas pegawai, dan menjaga kesinambungan operasional jangka panjang. BPR menjamin tidak ada diskriminasi dalam sistem penggajian. Pegawai laki-laki dan perempuan memperoleh hak yang sama untuk mendapatkan kompensasi sesuai kontribusi dan tanggung jawab kerja masing-masing. Semua pemberian remunerasi kepada pegawai pada tingkat terendah dipastikan

diatas terhadap upah minimum regional sesuai dengan wilayah kota masing-masing.

BPR menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak, dengan memastikan pemenuhan standar keselamatan kerja, akses terhadap layanan kesehatan, serta fasilitas kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan.

Dalam rangka pengembangan SDM, BPR mengadakan pendidikan dan pelatihan serta sejenisnya untuk seluruh karyawan dengan memperhatikan azas prioritas dan pemerataan pengetahuan dan keterampilan SDM. BPR juga telah memberikan pelatihan khusus dan kegiatan pendidikan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhan BPR saat ini baik pelatihan diselenggarakan secara offline/tatap muka maupun online melalui video conference. Pada tahun 2024 BPR telah menyediakan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp.233.499.932,- (3,39% terhadap total biaya sumber daya manusia tahun 2023 sebelumnya).

### 3. Masyarakat

- **Literasi dan Inklusi Keuangan**

BPR memiliki tanggung jawab sosial untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif. BPR juga aktif mendorong literasi dan inklusi keuangan sebagai bagian dari misi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

- **Mekanisme Pengaduan Masyarakat**

Sebagai lembaga jasa keuangan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan prima, BPR memiliki komitmen kuat untuk memberikan ruang komunikasi yang adil dan terbuka kepada nasabah serta masyarakat luas. Untuk itu, BPR telah mengembangkan mekanisme pengaduan masyarakat yang mudah diakses, responsif, dan berbasis perbaikan berkelanjutan. Jumlah pengaduan yang telah ditangani oleh BPR selama tahun 2024 sebagai berikut :

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Proses Pencairan Kredit	1	50%	-	-	-	-	1
2	Asuransi Jiwa Kredit KKB	-	-	1	50%	-	-	1
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>100%</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

- **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

BPR memiliki komitmen kuat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, tidak hanya melalui pembiayaan inklusif, tetapi juga lewat program pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Fokus utama program tanggung jawab sosial dan lingkungan BPR adalah menciptakan nilai sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas sekitar wilayah operasional.

**D. Kinerja Lingkungan Hidup**

BPR menyadari pentingnya peran aktif dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Meskipun kegiatan utama BPR tidak secara langsung berdampak besar terhadap lingkungan fisik seperti industri manufaktur, namun BPR tetap memiliki tanggung jawab untuk mengelola dampak lingkungan secara tidak langsung dan mendorong praktik ramah lingkungan di lingkungan kerja dan masyarakat. Berikut program yang telah dilaksanakan BPR dalam upaya melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup :

- Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik dengan menyediakan dispenser di banking hall sebagai pengganti penyediaan air minum kemasan untuk nasabah.
- Meningkatkan efisiensi penggunaan listrik kantor
- Melakukan penghematan penggunaan kertas khususnya penggunaan internal melalui seleksi dokumen yang akan dicetak dan pengarsipan data

**E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR memegang peran strategis dalam mendorong terciptanya sistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan menjadi bagian penting dari tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan BPR untuk mendukung pembangunan daerah yang adil dan berwawasan lingkungan. BPR secara bertahap mengembangkan produk dan layanan yang tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan nilai sosial dan dampak lingkungan.

BPR menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya diukur dari pertumbuhan laba, tetapi juga dari kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan, serta pengurangan kesenjangan sosial. Oleh karena itu, pengembangan produk dilakukan dengan mengedepankan prinsip mudah diakses, bermanfaat, dan berdampak positif jangka panjang.

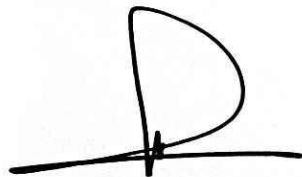
Melalui inovasi produk keuangan yang berpihak pada masyarakat dan lingkungan, BPR menunjukkan bahwa skala usaha kecil tidak menjadi

penghalang untuk berkontribusi pada sistem keuangan yang adil dan berkelanjutan. BPR bertindak sebagai agen pembangunan lokal yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tapi juga menjaga keberlanjutan sosial dan lingkungan di wilayah operasionalnya.

**LEMBAR PENYUSUNAN PERSETUJUAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024**

Nama BPR : PT. BPR Central Sejahtera  
Alamat : Jl. Brigjen Katamso No.99/101  
Kota : Tanjungpinang

Tanjungpinang, 30 April 2025  
Disusun Oleh,



Ai Ling, S.Akt  
Direktur Utama



Desi, S.E.  
Direktur

Disetujui Oleh,



Kim Han, SE  
Komisaris Utama



Sukarni, S.E.  
Komisaris